

**HUBUNGAN DERAJAT SEPTUM DEVIASI PADA
PEMERIKSAAN CT SCAN SINUS PARANASAL,
DENGAN DERAJAT OBSTRUKSI HIDUNG
DI RSI SITI RAHMAH PADANG**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

VIONI YOLISA FITRI

2110070100139

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Derajat Septum Deviasi pada Pemeriksaan CT Scan Sinus Paranasal dengan Derajat Obstruksi Hidung di RSI Siti Rahmah.

Disusun Oleh

Vioni Yolisa Fitri

2110070100139

Telah disetujui

Padang, 30 Januari 2025

Pembimbing 1



(dr. Vina Tri Septiana, Sp.Rad)

Pembimbing 2



(dr. Yanti Fitri Yasa, Sp.THT-KL)

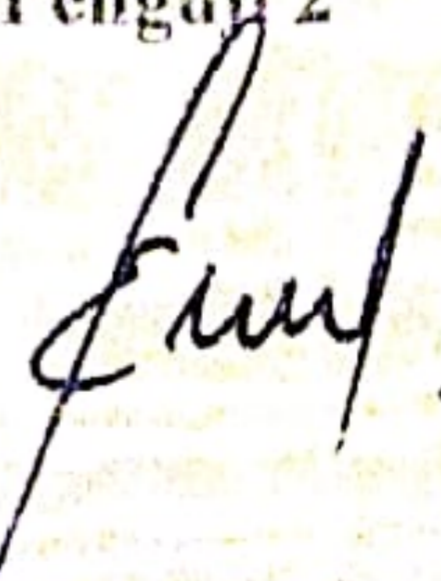
Penguji 1



(dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp.S,

M. Biomed)

Penguji 2



(dr. Efriza, M.Biomed)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Vioni Yolisa Fitri

NIM : 2110070100139

Mahasiswa : Progam Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Derajat Septum Deviasi pada Pemeriksaan CT Scan Sinus Paranasal dengan Derajat Obstruksi Hidung di RSI Siti Rahmah”** adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 30 Januari 2025
Yang membuat Pernyataan,



Vioni Yolisa Fitri

ABSTRAK

Hubungan Derajat Septum Deviasi pada Pemeriksaan CT Scan Sinus Paranasal dengan Derajat Obstruksi Hidung di RSI Siti Rahmah.

Vioni Yolisa Fitri

Latar Belakang : Septum Deviasi adalah kondisi di mana septum hidung tidak sejajar dengan garis tengah, yang mengakibatkan penyempitan rongga hidung dan dapat mengganggu fungsi pernapasan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan derajat septum deviasi pada pemeriksaan CT scan sinus paranasal dan derajat obstruksi hidung di RSI Siti Rahmah Padang.

Metode : Lingkup penelitian ini mencakup bidang radiologi dan THT-KL. Penelitian ini bersifat observasional dengan desain cross-sectional yang melibatkan 34 peserta penelitian. Data dikumpulkan selama periode Agustus hingga Desember 2024. Analisis data meliputi deskripsi distribusi frekuensi (analisis univariat) dan pengujian hubungan antara variabel menggunakan uji korelasi Spearman (analisis bivariat). Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

Hasil : Mayoritas pasien adalah perempuan (67,6%) dan berada dalam kelompok usia dewasa (52,9%). Gambaran septum deviasi menunjukkan distribusi yang seimbang antara deviasi ke kanan dan ke kiri, dengan mayoritas pasien mengalami derajat deviasi ringan (91,2%). Derajat obstruksi hidung paling banyak adalah obstruksi sedang (44,1%). Analisis hubungan antara derajat septum deviasi dan derajat obstruksi hidung menunjukkan korelasi yang sangat rendah ($r = -0,038$) dan tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Kesimpulan : Mayoritas pasien adalah perempuan dan berada dalam kelompok usia dewasa. Gambaran septum deviasi menunjukkan distribusi yang seimbang antara deviasi ke kanan dan ke kiri, dengan sebagian besar pasien mengalami derajat deviasi ringan. Derajat obstruksi hidung yang paling umum adalah obstruksi sedang. Analisis hubungan antara derajat septum deviasi dan derajat obstruksi hidung menunjukkan korelasi yang sangat rendah dan tidak signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Temuan ini menyiratkan bahwa faktor lain mungkin lebih berpengaruh dalam menyebabkan obstruksi hidung pada pasien dengan septum deviasi.

Kata Kunci : Septum Deviasi, Obstruksi Hidung, Skor NOSE.